

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Meneliti**

##### **1. Gambaran Umum Polres Soppeng**

Kepolisian Resort Soppeng yang selanjutnya di singkat Polres adalah unsur pelaksanaan tugas pokok fungsi kepolisian di wilayah yang berada di bawah Polda, adapun alamat Polres Soppeng yang terletak di jalan kemakmuran No.7, Lemba, Lalabata, Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan. Adapun wilayah hukum Polres Soppeng terdiri dari :

1. Kecamatan Citta
2. Kecamatan Donri-Donri
3. Kecamatan Ganra
4. Kecamatan Lalabata
5. Kecamatan Liriaja
6. Kecamatan Lirilau
7. Kecamatan Marioriawa
8. Kecamatan Marioriwawo

Luas wilayah 1.500,00 km<sup>2</sup> dan berpenduduk sebanyak kurang lebih 223.826 jiwa, Luas: 1.557 km<sup>2</sup>, Provinsi: Sulawesi Selatan Jumlah kecamatan: 8, Hari jadi: 23 Maret 1261, Jumlah kelurahan: 70, Soppeng terletak pada depresi sungai Walanae yang terdiri dari daratan dan perbukitan dengan luas daratan ± 700 km<sup>2</sup> serta berada pada ketinggian rata-rata antara 100-200 m di atas permukaan laut.

Luas daerah perbukitan Soppeng kurang lebih 800 km<sup>2</sup> dan berada pada ketinggian rata-rata 200 m di atas permukaan laut. Ibukota Kabupaten Soppeng adalah kota Watansoppeng yang berada pada ketinggian 120 m di atas permukaan laut. Kabupaten Soppeng memiliki luas wilayah 1.359,44 km<sup>2</sup> dan berpenduduk sebanyak kurang lebih 222.798 jiwa. Kabupaten Soppeng secara geografis terletak pada 4<sup>o</sup>06' - 4<sup>o</sup>32' LS dan antara 119<sup>o</sup>42' 18" - 120<sup>o</sup>06' 13" BT, dengan batas wilayahnya :

Sebelah Utara : Kabupaten Sidenreng Rappang

Sebelah Selatan : Kabupaten Bone

Sebelah Barat : Kabupaten Barru

Sebelah Timur : Kabupaten Wajo dan Kabupaten Bone

## **2. Visi Dan Misi Polres Soppeng**

Setiap instansi atau organisasi memiliki tujuan dan hasil yang akan dicapai. Adapun visi dan misi polres soppeng sebagai berikut :

### **Visi:**

“Melindungi, Mengayomi dan Melayani.”

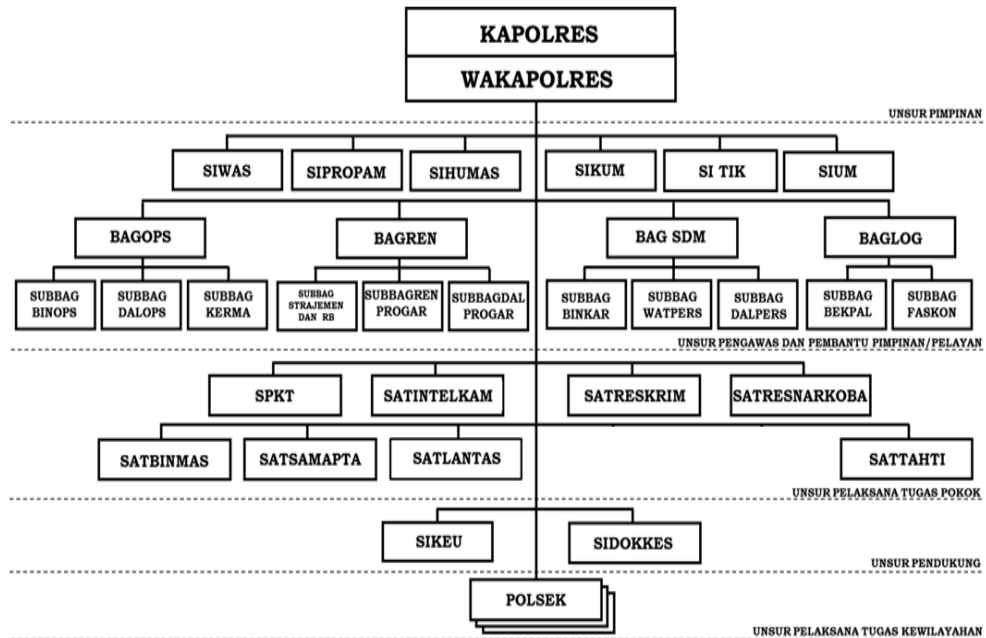
### **Misi:**

“Terwujudnya Soppeng yang Aman yang tertuang dalam rencana strategis Polres Soppeng selama lima tahun ke depan. Tegaknya hukum dan terjaminnya keamanan diwilayah hukum Polres Soppeng dengan tetap berpegang teguh pada budaya lokal / daerah dan kepercayaan masyarakat juga merupakan prioritas utama.”

### 3. Struktur Organisasi Polres Soppeng

Gambar 2 Struktur Organisasi Polres Soppeng

STRUKTUR ORGANISASI TINGKAT POLRES



Keterangan:

Kapolres : AKBP Muh. Yusuf Usman, S.H., S.I.K., M.T

Waka Polres : Kompol H. Muhiddin Yunus, S.H., M.H

1. Siwas
  - a. Kasiwas : Aiptu Kartono
2. Sipropam
  - a. Kanit Paminal : Aiptu Rahman
  - b. Kanit Provos : Aipda Nasrumin
3. Sihumas
  - a. Kasihumas : Iptu Mahmuddin, S.Sos
4. Sikum
  - a. Kasikum : AKP Muhammad Ridewan, S.IP., M.M
5. Si Tik

- a. Kasi Tik : Aiptu Muzakkir
- 6. Sium
  - a. Kasium : Aiptu Surianto
- 7. Bag Ops
  - a. Kabag Ops : Kompol Syamsir Syamsuddin, S.Ag., M.H.
  - b. Kasubag Dal Ops : AKP tajuddin, S.IP
- 8. Bag Ren
  - a. Kabag Ren : AKP Sainuddin, S.Sos.
  - b. Kasubag Dalprogar : AKP Agustinus Teko Pala'langan, S.H.
  - c. Kasubag Strajemen & RB : Iptu Mahmuddin, S.Sos
- 9. Bag SDM
  - a. Kabag SDM : AKP Sulaeman Abu, S.H., M.Si
  - b. Kasubag Watpers : Penata Marissah
- 10. Bag Log
  - a. Kabag Log : Kompol Syamsuddin, S.Hi., M.Si
  - b. Kasubag Faskon : AKP Mas Udi, S.H
  - c. Kasubag Bekpal : AKP Juliyadin Nasution, S.Sos
- 11. SPKT
  - a. KA SPKT : Ipda Yusuf, S.Sos
- 12. Sat Intelkam
  - a. Kasat Intelkam : AKP Welfrick Krisyana Ambarita, S.T.K., S.I.K
- 13. Sat Reskrim
  - a. Kasat Reskrim : Iptu Ridwan, S.H., M.H
- 14. Sat Resnarkoba
  - a. Kasat Narkoba : Iptu Dr. Muhammad Natsir, S.H., M.H
- 15. Sat Binmas
  - a. Kasat Binmas : AKP Muh. Darwis. W
- 16. Sat Samapta
  - a. Kasat Samapta : AKP Didid Rukminto Putranto
- 17. Sat Lantas

- a. Kasat Lantas : AKP Abdul Malik, S.Sos
- 18. Sat Tahti
  - a. Kasat Tahti : Iptu Rusdi Salam, S.Sos
- 19. Sikeu
  - a. Kasi Keu : Iptu Rustandi, S.E., M.Si
- 20. Sidokkes
  - a. Kasi Dokkes : Ipda Andri Hermansyah, S.Sos., M.Si

#### **4. Tujuan Dan Strategi Polres Soppeng**

Adapun tujuan dari Polres Soppeng adalah sebagai berikut:

- a. Menjamin terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat diseluruh wilayah Kabupaten Soppeng.
- b. Menegakkan hukum secara berkeadilan.
- c. Modernisasi pelayanan Polri pada Polres Soppeng
- d. Mewujudkan personil Polri yang profesional
- e. Menerapkan manajemen Polri pada Polres Soppeng yang terintegrasi dan terpercaya.

Sedangkan strategi dari Polres Soppeng adalah memuat visi, misi, tujuan, kebijakan, program dan kegiatan indikatif sesuai dengan tugas dan fungsi Polres Soppeng baik ditingkat Satker maupun pada Subsatker, disusun dengan mengacu pada rencana kebutuhan Satker untuk memenuhi Rencana Pembangunan Kekuatan (Ren Bangkuat), Rencana Pemeliharaan Kekuatan (Ren Harkuat) materiil, Rencana Pembangunan Kekuatan Personil (Ren Bangkuat pers), Rencana Pemeliharaan Kemampuan Personil (Ren Harpuanpers) baik Satker maupun Subsatker.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Karakteristik Responden

Responden yang menjadi obyek penelitian ini yaitu berdasarkan kuesioner yang telah disebar kepada 20 Polwan dan 5 PNS di Polres Soppeng. Penyajian data mengenai identitas responden dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri dari responden yang meliputi usia, lama bekerja, dan status perkawinan.

#### a. Klasifikasi Menurut Usia

**Tabel 4**

**Distribusi Responden Menurut Usia**

No.	Usia	N	%
1.	25 – 30 Tahun	23	92%
2.	31 – 35 Tahun	1	4%
3.	> 35 Tahun	1	4%
	Jumlah	25	100%

Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti, telah dikumpulkan sejumlah data responden menurut usia yaitu 25 orang. Dimana terdapat 92% yang berumur 25 – 30 tahun, 4% yang berumur 31 – 35 tahun, dan 4% yang berumur > 35 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa Polwan dan PNS pada Polres Soppeng yang berusia 25 – 30 tahun merupakan usia yang produktif dalam menyelesaikan tugas yang

diberikan.

**b. Klasifikasi Menurut Lama Bekerja**

**Tabel 5**

**Distribusi Responden Menurut Lama Bekerja**

No.	Lama Bekerja	N	%
1.	0 – 5 Tahun	0	0%
2.	6 - 10 Tahun	22	88%
3.	> 11 Tahun	3	12%
	Jumlah	25	100%

Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti, telah dikumpulkan sejumlah data responden menurut lama bekerja yaitu sebanyak 25 orang. Hal ini menunjukkan rata-rata Polwan dan PNS di Polres Soppeng cukup berpengalaman dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sesuai kemampuannya.

**c. Klasifikasi Menurut Status Perkawinan**

**Tabel 6**

**Distribusi Responden Menurut Status Perkawinan**

No.	Status Perkawinan	N	%
1.	Menikah	0	0%
2.	Belum Menikah	25	100%
	Jumlah	25	100%

Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti, telah dikumpulkan sejumlah data responden menurut Status Perkawinan yaitu sebanyak 25 orang yang telah menikah.

**d. Klasifikasi Menurut Pendidikan Terakhir**

**Tabel 7**

**Distribusi Responden Menurut Pendidikan Terakhir**

No.	Pendidikan Terakhir	N	%
1.	SMA	6	24%
2.	D3	0	0%
3.	S1	19	76%
4.	S2	0	0%
5.	S3	0	0%
	Jumlah	25	100%

Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti, telah dikumpulkan sejumlah data responden menurut pendidikan terakhir yaitu 25 orang. Dimana terdapat 24% SMA dan 76% S1.

**2. Distribusi Jawaban Responden**

**a. Distribusi Jawaban Responden Variabel Keseimbangan Kehidupan Kerja**

**Tabel 8**

**Distribusi Jawaban Responden Variabel Keseimbangan Kehidupan Kerja**



X	STS		TS		N		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X.1	0	0	0	0	0	0	9	36%	16	64%
X.2	0	0	0	0	0	0	9	36%	16	64%
X.3	0	0	0	0	0	0	8	32%	17	68%
X.4	0	0	0	0	0	0	7	28%	18	72%
X.5	0	0	0	0	0	0	6	24%	19	76%
X.6	0	0	0	0	0	0	6	24%	19	76%

Sumber: Output SPSS, 23 (2024)

Berdasarkan tabel di atas diketahui persepsi responden kebanyakan memberikan jawaban sangat setuju dan setuju. Pernyataan yang paling banyak dipilih dengan “sangat setuju” adalah pernyataan pada indikator X.5 dan X.6 (keseimbangan kepuasan dan keseimbangan keterlibatan) sebanyak 19 orang atau 76%. Pernyataan yang paling banyak dipilih dengan “setuju” adalah pernyataan indikator X.1 dan X.2 sebanyak 9 orang atau 36%.

#### b. Distribusi Jawaban Responden Variabel Kinerja

**Tabel 9**

**Distribusi Jawaban Responden Variabel Kinerja**

Y	STS		TS		N		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	0	0	0	0	0	0	9	36%	16	64%

Y.2	0	0	0	0	0	0	9	36%	16	64%
Y.3	0	0	0	0	0	0	8	32%	17	68%
Y.4	0	0	0	0	1	4%	5	20%	19	76%
Y.5	0	0	0	0	1	4%	9	36%	15	60%
Y.6	0	0	0	0	1	4%	11	44%	13	52%

Sumber: Output SPSS, 23 (2024)

Berdasarkan tabel di atas diketahui persepsi responden kebanyakan memberikan jawaban sangat setuju dan setuju. Pernyataan yang paling banyak dipilih dengan “sangat setuju” adalah pernyataan pada indikator Y.4 (kualitas kerja) sebanyak 19 orang atau 76%. Pernyataan yang paling banyak dipilih dengan “setuju” adalah pernyataan indikator Y.6 sebanyak 11 orang atau 44%. Pernyataan yang dipilih dengan “Netral” adalah pernyataan indikator Y.4, Y.5, dan Y.6 yang berjumlah 1 orang atau 4%.

### c. Distribusi Jawaban Responden Variabel Dukungan Keluarga

**Tabel 10**

**Distribusi Jawaban Responden Dukungan Keluarga**

Z	STS		TS		N		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Z.1	0	0	0	0	0	0	16	64%	9	36%
Z.2	0	0	0	0	6	24%	15	60%	4	16%
Z.3	0	0	0	0	1	4%	16	64%	8	32%
Z.4	0	0	0	0	1	4%	12	48%	12	48%

Z.5	0	0	0	0	2	8%	13	52%	10	40%
Z.6	0	0	0	0	0	0	13	52%	12	48%

Sumber: Output SPSS, 23 (2024)

Berdasarkan tabel di atas diketahui persepsi responden kebanyakan memberikan jawaban sangat setuju dan setuju. Pernyataan yang paling banyak dipilih dengan “sangat setuju” adalah pernyataan pada indikator Z.4 dan Z.6 (dukungan penghargaan dan dukungan konkrit) sebanyak 12 orang atau 48%. Pernyataan yang paling banyak dipilih dengan “setuju” adalah pernyataan indikator Z.1 dan Z.3 sebanyak 16 orang atau 64%. Pernyataan yang paling banyak dipilih dengan “Netral” adalah pernyataan indikator Z.2 sebanyak 6 orang atau 24%.

### 3. Regresi Linier Berganda

Berdasarkan output SPSS secara berganda untuk mengetahui pengaruh Keseimbangan Kehidupan Kerja terhadap Kinerja Wanita Karir yang di mediasi oleh Dukungan Keluarga ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 11. Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,696	4,704		,361	,722		
	Keseimbangan Kehidupan Kerja	,470	,112	,579	4,199	,000	,997	1,003
	Dukungan Keluarga	,495	,128	,534	3,874	,001	,997	1,003

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = 1.696 + 0.470 \text{ KKK} + 0.495 \text{ DK} + e$$

Persamaan diatas memperlihatkan bahwa variabel Keseimbangan Kehidupan Kerja memiliki koefisien yang positif, berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang searah terhadap variabel Kinerja. Begitupun dengan variabel Dukungan Keluarga memiliki Koefisien yang positif terhadap Kinerja.

Maka dari persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan:

- a. Konstanta sebesar 1.696 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independent dianggap konstan maka kinerja wanita karir akan meningkat.
- b. Koefisien regresi Keseimbangan Kehidupan Kerja sebesar 0.470 dengan arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa apabila keseimbangan kehidupan kerja mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh peningkatan kinerja wanita karir sebesar 0.470.
- c. Koefisien regresi dukungan keluarga sebesar 0.495 dengan arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa apabila dukungan keluarga mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kinerja wanita karir sebesar 0.495.

#### 4. Uji Kualitas Data

##### a. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana ketepatan alat ukur penelitian tentang isu atau arti sebenarnya yang diukur.

**Tabel 12. Uji Validitas**

Pernyataan		Pearson Corelation	r-tabel	Keterangan
X	X.1	0.894	0.396	VALID
	X.2	0.894	0.396	VALID
	X.3	0.913	0.396	VALID
	X.4	0.906	0.396	VALID
	X.5	0.945	0.396	VALID
	X.6	0.945	0.396	VALID
Y	Y.1	0.635	0.396	VALID
	Y.2	0.635	0.396	VALID
	Y.3	0.581	0.396	VALID
	Y.4	0.707	0.396	VALID
	Y.5	0.652	0.396	VALID
	Y.6	0.699	0.396	VALID
Z	Z.1	0.601	0.396	VALID
	Z.2	0.512	0.396	VALID
	Z.3	0.633	0.396	VALID
	Z.4	0.837	0.396	VALID
	Z.5	0.671	0.396	VALID
	Z.6	0.709	0.396	VALID

Sumber: Hasil Olah Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa semua item

pernyataan memiliki nilai *pearson correlation* atau r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel yang artinya semua pernyataan adalah valid dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu kontrak yang sama atau stabilitas kuesioner jika digunakan dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *chronbach alpha*.

**Tabel 13. Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Keseimbangan Kehidupan Kerja (X)	0.961	Reliabel
2.	Kinerja (Y)	0.730	Reliabel
3.	Dukungan Keluarga (Z)	0.735	Reliabel

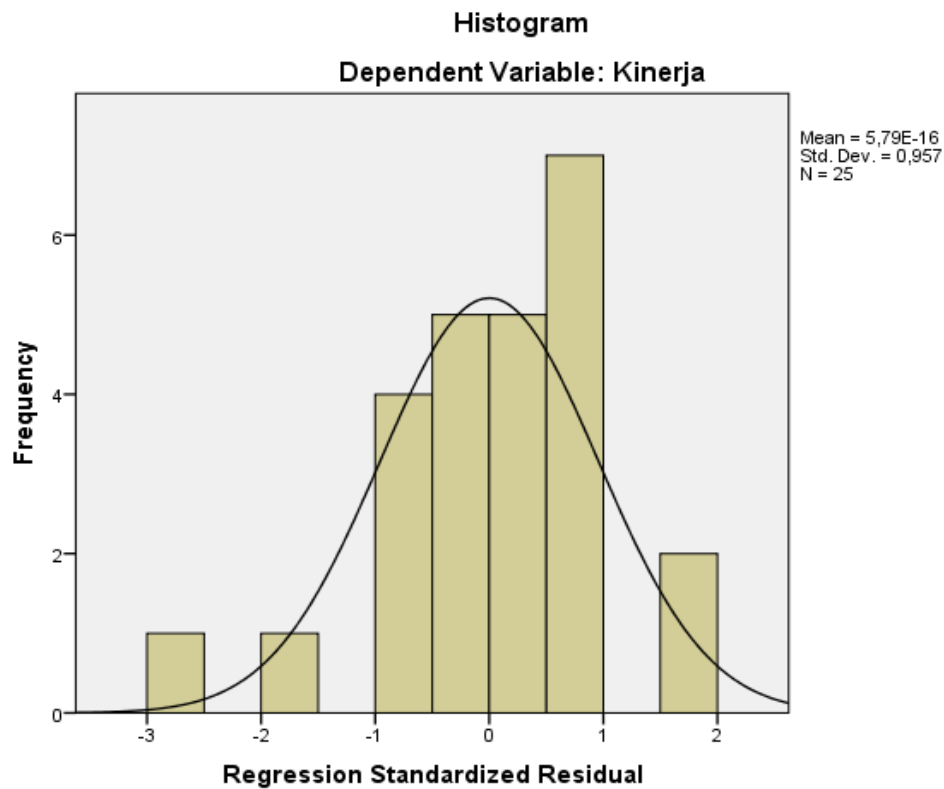
Sumber: Hasil Olah Data Primer (2024)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien *Alpha Cronbach* untuk masing-masing variabel lebih dari 0,60 sehingga dapat dinyatakan Reliabel.

### 5. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan bebas keduanya berdistribusi normal atau tidak.

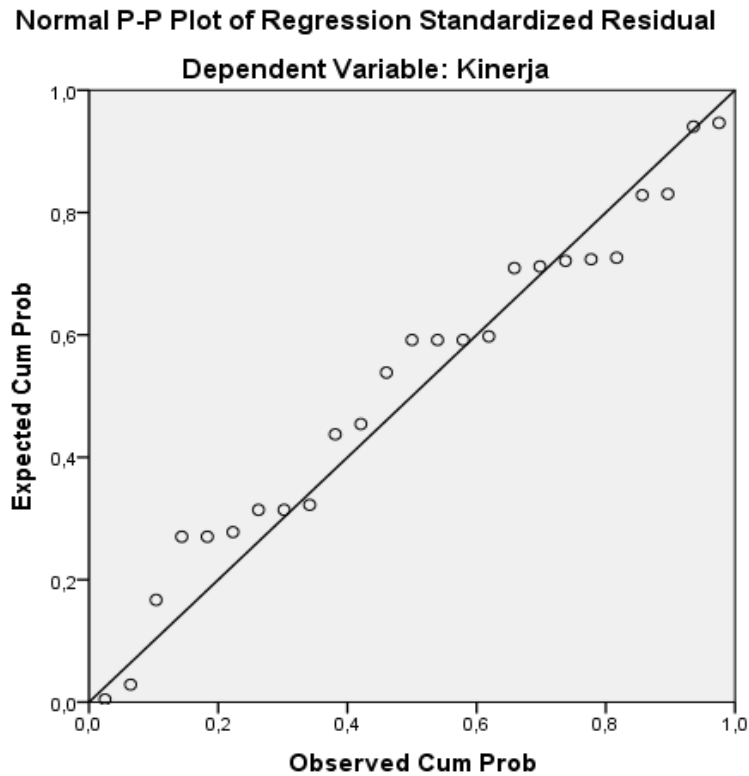


*Gambar 3. Grafik Histogram*

Sumber: Lampiran, Output SPSS, 23 (2024)

Berdasarkan grafik histogram diatas, dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang mendekati normal, hal ini dibuktikan dengan melihat bahwa grafik membentuk simetris dan mengikuti garis diagonal. Akan tetapi grafik histogram ini hasilnya tidak terlalu akurat apalagi ketika jumlah sampel yang digunakan kecil.

Metode yang handal adalah dengan melihat *normal probability plot*. Pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal.



*Gambar 4. Normal Probability Plot*  
Sumber: Lampiran, Output SPSS, 23 (2024)

Berdasarkan grafik *normal probability plot*, dapat dilihat bahwa titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal, sehingga dapat dikatakan bahwa pola distribusinya normal. Melihat kedua grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini dapat digunakan karena memenuhi asumsi normalitas. Hasil pengujian pada uji statistik Kolmogorov-smirnov dengan melihat tingkat signifikansinya. Residual dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signikansi Kolmogorov-smirnov  $> 0.05$  atau 5%.



**Tabel 14. Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,33698943
Most Extreme Differences	Absolute	,141
	Positive	,105
	Negative	-,141
Test Statistic		,141
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Lampiran, Output SPSS, 23 (2024)

Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian normalitas yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0.200 > 0.05$  yang artinya bahwa data berdistribusi normal sehingga layak digunakan dalam penelitian.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Model regresi yang bebas multikolinearitas, yaitu:

1. VIF lebih kecil dari 10 ( $VIF < 10$ )
2. Tolerance lebih besar dari 0,1 ( $Tolerance > 0,1$ )

**Tabel 15. Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Keseimbangan Kehidupan Kerja	0.997	1.003
Dukungan Keluarga	0.997	1.003

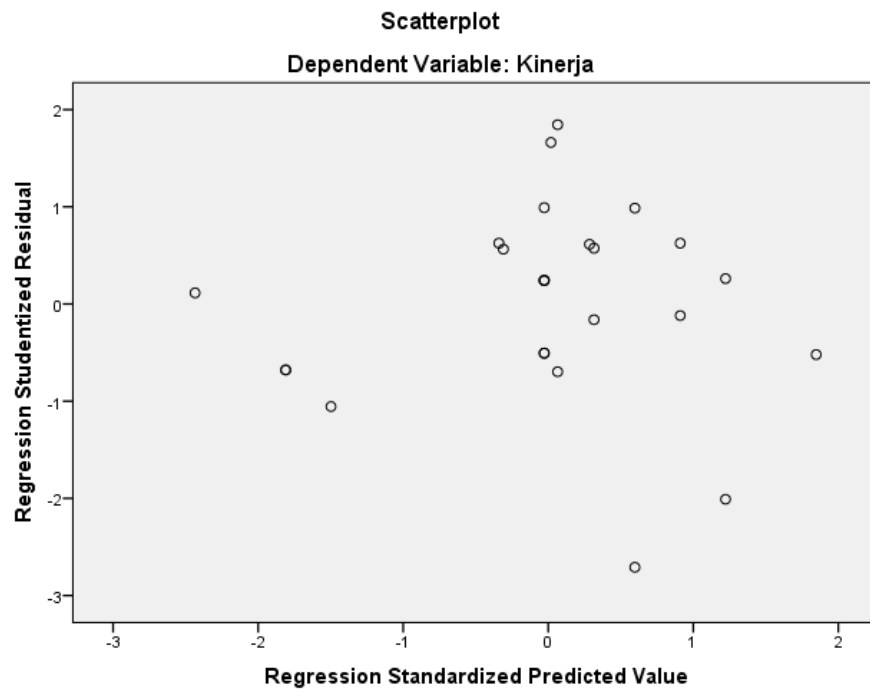
a. Dependent Variabel: Kinerja

Sumber: Lampiran, Output SPSS, 23 (2024)

Dari hasil tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas karena nilai tolerance untuk semua variabel lebih dari 0.1 ( $0.997 > 0.1$ ) dan nilai VIF kurang dari 10 ( $1,003 < 10$ ).

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka terjadi problem heteroskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatterplot* di mana penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu serta arah penyebarannya berada di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



*Gambar 5. Scatterplot*  
Sumber: Lampiran, Output SPSS, 23 (2024)

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas/teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji f

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan valid. Model tersebut dikatakan valid apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan sebaliknya apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka model tersebut tidak valid.

Berdasarkan hasil SPSS Uji f atau ANOVA diperoleh nilai F hitung ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 16. Hasil Uji f  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	60,139	2	30,070	15,420	,000 <sup>b</sup>
Residual	42,901	22	1,950		
Total	103,040	24			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Dukungan Keluarga, Keseimbangan Kehidupan Kerja  
Sumber: Lampiran, Output SPSS, 23 (2024)

Dari tabel diatas, uji ANOVA menghasilkan nilai  $F_{hitung}$  15.420 dengan probabilitas 0.000 lebih kecil dari nilai signifikan 0.05 atau taraf nyata 5%. Begitupun dengan nilai  $F_{hitung}$  15.420 dan  $F_{tabel}$  3.443 yang didapat dari  $df = n - k - 1$ , yang artinya  $F_{hitung} (15.420) > F_{tabel} (3.443)$ . Hal ini menunjukkan bahwa keseimbangan kehidupan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja wanita karir begitupun dengan variabel mediasi yaitu Dukungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja wanita karir.

#### b. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat dikatakan signifikan, yaitu terdapat pengaruh antara variabel bebas yang diteliti dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka dapat dikatakan tidak signifikan. Uji signifikan adalah uji yang dilakukan untuk menentukan arah hipotesis diterima atau ditolak.

**Tabel 17. Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,175	4,015		3,779	,001
	Keseimbangan Kehidupan Kerja	,445	,142	,547	3,137	,005

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Lampiran, Output SPSS, 23 (2024)

Dari tabel diatas, uji t menghasilkan nilai  $T_{hitung}$  3.137 dengan probabilitas 0.005 lebih kecil dari nilai signifikan 0.05 atau taraf nyata 5%. Begitupun dengan nilai  $T_{hitung}$  3.137 dan  $T_{tabel}$  1.717 yang didapat dari  $df = n - k - 1$ , yang artinya  $T_{hitung} (3.137) > T_{tabel} (1.717)$ . Hal ini menunjukkan bahwa keseimbangan kehidupan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja wanita karir.

## 7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam bervariasi variabel dependen.

**Tabel 18. Koefisien Determinasi**

### Persamaan pertama

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,547 <sup>a</sup>	,300	,269	1,77134

a. Predictors: (Constant), Keseimbangan Kehidupan Kerja

Sumber: Lampiran, Output SPSS, 23 (2024)

**Tabel 19. Koefisien Determinasi****Persamaan Kedua****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,764 <sup>a</sup>	,584	,546	1,39644

a. Predictors: (Constant), Dukungan Keluarga, Keseimbangan Kehidupan Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Lampiran, Output SPSS, 23 (2024)

Terlihat pada tabel 18 pada persamaan pertama diketahui nilai R Square adalah 0.300 yang menunjukkan bahwa kinerja wanita karir dipengaruhi oleh keseimbangan kehidupan kerja sebesar 30.% dan sisanya 70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Pada persamaan kedua, sehubungan adanya variabel mediasi yaitu dukungan keluarga maka yang digunakan adalah Adjusted R Square sebesar 0.546 berarti variabel Kinerja (Y) dapat dijelaskan oleh variabel X dan variabel Z sebesar 54.6% dan sisanya 45.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

## C. Pembahasan

### 1. Pengaruh Keseimbangan Kehidupan Kerja Terhadap Kinerja Wanita

#### Karir Pada Kantor Polres Soppeng

Berdasarkan penelitian ini, pengaruh keseimbangan kehidupan kerja terhadap kinerja wanita karir pada Kantor Polres Soppeng diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar 3.137 dan nilai sig  $0.005 < 0.05$  dan nilai koefisien regresi 0.470.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa H1 diterima. Dengan kata lain keseimbangan kehidupan kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja wanita karir pada Kantor Polres Soppeng.

Pada penelitian ini keseimbangan kehidupan kerja yang dimiliki polisi wanita Polres Soppeng tergolong tinggi, artinya polwan tidak merasakan pekerjaan mengganggu kehidupan pribadinya, mereka masih bisa mengatur waktu antara pekerjaan dan kehidupan pribadinya. Demikian sebaliknya para polwan masih bisa mengendalikan mood untuk tidak mengganggu dalam pelaksanaan tugas kewajibannya di kantor. Justru yang terjadi dan selalu diusahakan adalah kehidupan pribadi para polwan dapat meningkatkan performanya dalam melaksanakan tugas kewajiban, dan secara pribadi mereka merasakan hidupnya berkembang dengan bekerja.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tirta Mulyadi et al (2023) yang menyatakan bahwa keseimbangan kehidupan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

## **2. Pengaruh Keseimbangan Kehidupan Kerja Terhadap Kinerja Wanita**

### **Karir Yang Dimediasi Oleh Dukungan Keluarga Pada Kantor**

#### **Kepolisian Resort (Polres) Soppeng**

Berdasarkan penelitian ini, pengaruh keseimbangan kehidupan kerja terhadap kinerja wanita karir yang dimediasi oleh dukungan keluarga pada Kantor Polres Soppeng diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 15.420 dan nilai sig  $0.000 < 0.05$  dan nilai koefisien regresi 0.495. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H2 diterima. Dengan kata lain keseimbangan kehidupan kerja mempunyai

pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja wanita karir yang dimediasi oleh dukungan keluarga pada Kantor Polres Soppeng.

Didalam penelitian ini, ditemukan hasil bahwa dukungan sosial keluarga yang dirasakan oleh Polwan Polres Soppeng tergolong tinggi. Artinya, keluarga mampu memberikan perhatian serta bersedia mendengarkan keluh kesah polwan sebagai bentuk dukungan emosional, keluarga senantiasa memberikan penilaian positif terhadap polwan, dorongan maju atau persetujuan terhadap suatu ide, gagasan sehingga para polwan merasa dihargai, hal ini merupakan bentuk dukungan penghargaan. Dukungan keluarga yang baik, juga dirasakan oleh para polwan, yaitu pemberian nasehat, petunjuk, saran-saran atau umpan balik yang diberikan oleh keluarganya sebagai dukungan informatif.

Polwan sebagaimana juga karyawan, harus mampu mengatur antara banyaknya peran sehingga dalam kehidupan polwan terjadi keharmonian atau minmnya konflik yang terjadi, misalnya polwan yang setiap harinya bekerja dan pada akhir pekan polwan dapat menyediakan waktunya untuk kepentingan keluarga. Dengan demikian seorang polwan dapat mengatur waktunya agar keterlibatan antara perannya berjalan dengan baik.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lelly Christin et al (2021) yang menyatakan bahwa kinerja wanita karir dipengaruhi secara langsung oleh keseimbangan kehidupan kerja, dimana ada dukungan keluarga yang momederasi pengaruh keseimbangan kehidupan kerja terhadap kelelahan kerja.